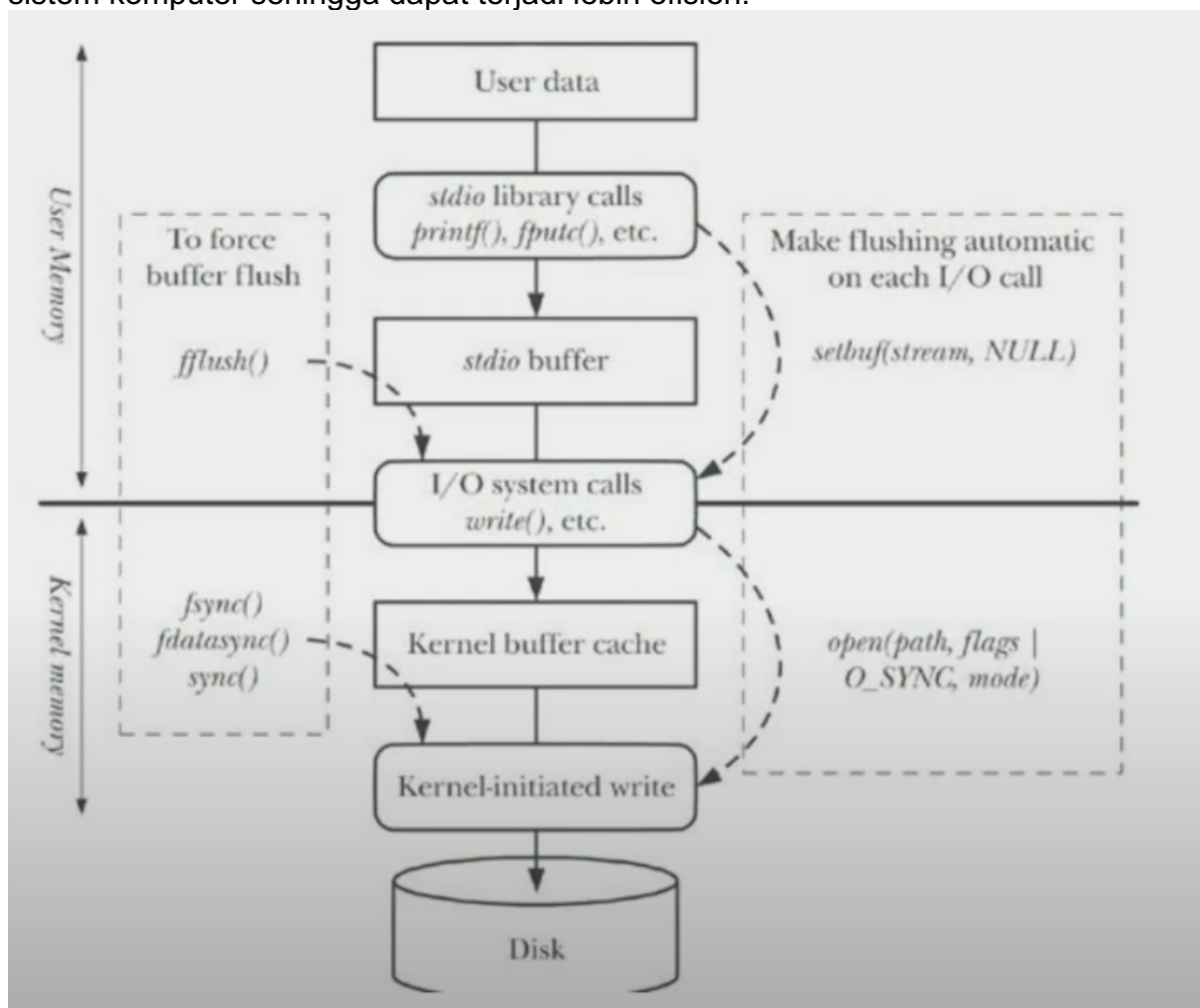


Nama: Stefanus Khrisna A.H
NPM: 1706074921
Kelas: Sysprog – C

Log Week 7

Dalam minggu ini saya mempelajari mengenai buffer. Pentingnya buffer dalam sistem operasi. Dalam komputer, hardware yang menjadi bottleneck adalah hard disk. Walaupun memakai SSD, hard disk tetap salah satu komponen yang paling lambat dari komponen lain dalam arsitektur komputer. Sehingga buffer menjadi peran penting sebagai wadah sementara untuk pertukaran data dalam sistem komputer sehingga dapat terjadi lebih efisien.



Sesuai bagan ini, bagaimana I/O buffering ini bekerja. Awalnya melakukan inisiasi variable dengan pemanggilan stdio library. Kemudian function dari stdio library tersebut melakukan pemanggilan ke I/O System calls, namun sebelum itu data telah disimpan ke dalam stdio buffer. Kemudian dilakukan transfer data dari user space buffer ke dalam kernel space buffer. Ini adalah pertukaran data dari user space ke kernel space. Setelah setelah mencapai kernel buffer cache maka dilakukan inisiasi untuk ke disk.

Selain itu saya mempelajari mengenai scripting dalam WS. Dalam WS saya mempelajari bagaimana membuat tampilan json menjadi cantik dengan bash script. Kemudian melihat directory structure as a tree. Selain itu tampilan dalam terminal bisa diubah-ubah tampilannya dengan melakukan edit pada bashrc. Melakukan compressing files and folders dengan script. Dalam WS melakukan compressing ini dilakukan untuk melakukan backup. Jadi hasil compressing akan di move ('mv') ke path backups data.